

OPTIMALISASI PERENCANAAN SDM GURU UNTUK MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA: STUDI LITERATUR

(Hasna Mutia Insani¹), (Barokah Isdaryanti²), (Joko Sutarto³)

(1Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang)

(2Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang)

(3Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang)

([1hasnamutia45@students.unnes.ac.id](mailto:hasnamutia45@students.unnes.ac.id)), ([2barokahisdaryanti@mail.unnes.ac.id](mailto:barokahisdaryanti@mail.unnes.ac.id)),

([3jokotarto@mail.unnes.ac.id](mailto:jokotarto@mail.unnes.ac.id))

ABSTRACT

This study examines the optimization of teacher human resource (HR) planning to support the implementation of the Merdeka Curriculum in Indonesia. The study is motivated by the fact that teacher readiness remains uneven, particularly in differentiated pedagogy, digital literacy, and project-based learning, indicating that HR planning has not been fully aligned with curriculum demands. The purpose of this research is to analyze and synthesize previous studies related to teacher HR planning strategies in the context of the Merdeka Curriculum. This research employs a qualitative approach using a systematic literature review (SLR) design, analyzing scientific articles published between 2022 and 2026 from indexed journals. Data were collected through structured literature searches and analyzed using content analysis techniques to identify key themes, patterns, and research gaps. The findings reveal that effective HR planning significantly influences curriculum implementation success, involving competency mapping, continuous professional development, and institutional support. Both internal factors (teacher competence, motivation, adaptability) and external factors (leadership, policy support, infrastructure, and training access) affect the effectiveness of HR planning. Furthermore, strategies such as continuous training, mentoring, collaborative learning communities, and technology integration have proven effective in improving teacher readiness. The study concludes that optimizing teacher HR planning requires a strategic, systematic, and sustainable approach aligned with curriculum needs. These findings contribute to the development of educational HR management and provide practical implications for policymakers and school leaders in improving curriculum implementation.

Keywords: teacher human resource planning, Merdeka Curriculum, teacher readiness, professional development, education management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis optimalisasi perencanaan sumber daya manusia (SDM) guru dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum meratanya kesiapan guru, khususnya dalam aspek pedagogi diferensiatif,

literasi digital, dan pembelajaran berbasis proyek, yang menunjukkan bahwa perencanaan SDM belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan kurikulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain systematic literature review (SLR) terhadap artikel ilmiah terindeks yang dipublikasikan pada tahun 2022–2026. Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur secara sistematis dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kesenjangan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan SDM guru yang efektif berperan penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum, yang mencakup pemetaan kompetensi, pengembangan profesional berkelanjutan, serta dukungan institusional. Efektivitas perencanaan SDM dipengaruhi oleh faktor internal seperti kompetensi, motivasi, dan kemampuan adaptasi guru, serta faktor eksternal seperti kepemimpinan sekolah, kebijakan pendidikan, sarana prasarana, dan akses pelatihan. Strategi seperti pelatihan berkelanjutan, pendampingan, komunitas belajar, dan pemanfaatan teknologi terbukti mampu meningkatkan kesiapan guru. Oleh karena itu, optimalisasi perencanaan SDM guru perlu dilakukan secara strategis, sistematis, dan berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: perencanaan SDM guru, Kurikulum Merdeka, kesiapan guru, pengembangan profesional, manajemen pendidikan

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Transformasi sistem pendidikan di Indonesia melalui implementasi Kurikulum Merdeka merupakan langkah strategis dalam menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut fleksibilitas, diferensiasi, dan penguatan kompetensi siswa. Kurikulum ini menempatkan guru sebagai aktor utama dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga kualitas perencanaan sumber daya manusia (SDM) guru menjadi faktor

krusial dalam keberhasilannya. Dalam konteks ini, optimalisasi perencanaan SDM guru tidak hanya berkaitan dengan jumlah tenaga pendidik, tetapi juga mencakup kompetensi, distribusi, serta pengembangan profesional berkelanjutan.

Implementasi Kurikulum Merdeka didasarkan pada berbagai regulasi nasional, seperti kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang menekankan pentingnya transformasi pembelajaran. Selain itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidik harus memiliki kompetensi profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Regulasi ini memperkuat urgensi perencanaan SDM guru yang sistematis dan berbasis kebutuhan dalam mendukung kebijakan pendidikan terkini.

Azzahra & Rahmadhani, (2025) menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait kesiapan guru. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami konsep pembelajaran berdiferensiasi, asesmen formatif, serta integrasi profil pelajar Pancasila dalam praktik pembelajaran. Selain itu, ketimpangan distribusi guru dan keterbatasan pelatihan yang relevan menjadi hambatan dalam optimalisasi pelaksanaan kurikulum ini (Dewi et al., 2025). Fakta ini menunjukkan bahwa perencanaan SDM guru belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan implementasi kebijakan pendidikan yang dinamis.

Perencanaan SDM merupakan bagian dari manajemen strategis yang berfungsi untuk memastikan organisasi memiliki tenaga kerja yang

tepat, dalam jumlah yang sesuai, dan pada waktu yang dibutuhkan (Armstrong, 2022). Nirmayanthi et al., (2024) memperkuat bahwa pendekatan manajemen berbasis sekolah yang menekankan pentingnya perencanaan berbasis kebutuhan lokal. Selain itu, teori pengembangan profesional guru menegaskan bahwa peningkatan kompetensi harus dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, refleksi, dan kolaborasi (Darling-Hammond et al., 2022).

Data menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam mengadaptasi perubahan. Damanik et al., (2025) mengungkapkan bahwa sekolah dengan perencanaan SDM yang baik cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dibandingkan sekolah yang tidak memiliki strategi pengelolaan SDM yang jelas. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas perencanaan SDM guru dengan efektivitas pelaksanaan kurikulum.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama terletak pada

belum optimalnya perencanaan SDM guru yang mampu mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam melalui studi literatur untuk mengidentifikasi konsep, strategi, serta praktik terbaik dalam perencanaan SDM guru yang relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada kesiapan guru, implementasi pembelajaran, serta kompetensi pedagogik dalam Kurikulum Merdeka, namun masih terbatas dalam mengkaji aspek perencanaan sumber daya manusia (SDM) guru secara komprehensif dan terintegrasi dengan kebutuhan kurikulum. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mensintesis berbagai hasil penelitian untuk membangun kerangka konseptual optimalisasi perencanaan SDM guru yang mencakup pemetaan kebutuhan, pengembangan kompetensi berkelanjutan, dukungan kelembagaan, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan manajemen SDM

pendidikan serta kontribusi praktis bagi sekolah dalam merancang strategi implementasi Kurikulum Merdeka yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif penelitian terkait perencanaan SDM guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah yang terindeks pada database seperti Google Scholar, Garuda, dan SINTA, serta beberapa jurnal internasional yang relevan. Proses pencarian dilakukan menggunakan kata kunci seperti “perencanaan SDM guru”, “Kurikulum Merdeka”, “*teacher human resource planning*”, dan “*teacher readiness*”. (Safira, 2026).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel dipublikasikan pada rentang tahun 2022–2026, (2) relevan dengan topik Kurikulum Merdeka dan SDM guru, (3) merupakan artikel jurnal ilmiah yang dapat diakses secara penuh (full text), dan (4) memiliki kejelasan metodologi penelitian. Sementara itu, artikel yang tidak relevan, duplikasi, serta tidak

memiliki akses penuh dikeluarkan dari analisis.

Tahapan penelitian dilakukan melalui proses identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion. Dari hasil pencarian awal diperoleh sejumlah artikel, kemudian diseleksi hingga diperoleh 10 artikel utama yang dianalisis. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi pola temuan, tema utama, serta kesenjangan penelitian yang selanjutnya disintesis secara deskriptif-analitis. (Azzahra & Prianto, 2025).

Prosedur kerja penelitian dimulai dari perumusan masalah dan tujuan penelitian, dilanjutkan dengan pengumpulan literatur yang relevan, pengelompokan temuan berdasarkan tema, serta sintesis konsep dan hasil penelitian (Wada et al., 2024). Setiap artikel yang terpilih dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan temuan terkait strategi perencanaan SDM guru. Proses ini juga melibatkan kegiatan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara bertahap agar menghasilkan pemahaman yang utuh dan sistematis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mengkategorikan informasi ke dalam tema-tema utama, seperti perencanaan berbasis kompetensi, pengembangan profesional guru, serta kesiapan implementasi kurikulum (Rofi'ah et al., 2024). Selanjutnya, dilakukan sintesis untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat integratif dan konseptual. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan ketelitian dalam pemilihan literatur, sehingga hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Perubahan paradigma pendidikan melalui implementasi Kurikulum Merdeka menuntut adanya penyesuaian yang tidak hanya bersifat pedagogis, tetapi juga manajerial, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) guru. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, fleksibel, serta berbasis

pada pengembangan kompetensi abad ke-21. Kondisi ini menempatkan guru sebagai aktor utama yang harus memiliki kompetensi adaptif, kreatif, dan reflektif dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, kesiapan guru tidak dapat dilepaskan dari bagaimana perencanaan SDM dilakukan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Tanpa perencanaan SDM yang optimal, implementasi kurikulum berpotensi berjalan tidak efektif dan tidak mencapai tujuan yang diharapkan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka terletak pada aspek kesiapan dan kompetensi guru yang masih beragam. Hal ini mencerminkan bahwa penguatan kapasitas guru belum sepenuhnya didukung oleh perencanaan SDM yang terintegrasi dengan kebutuhan kurikulum. Selain itu, faktor eksternal seperti kepemimpinan sekolah, kebijakan pendidikan, serta akses terhadap pelatihan juga turut mempengaruhi keberhasilan implementasi. Dengan demikian, diperlukan kajian komprehensif yang mampu mensintesis berbagai temuan

penelitian terkait perencanaan SDM guru dalam konteks Kurikulum Merdeka.

Untuk memperjelas sintesis hasil penelitian, berikut disajikan tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Sintesis Hasil Penelitian
Terkait Perencanaan SDM Guru
dalam Implementasi Kurikulum
Merdeka

No	Penulis & Tahun	Judul	Temuan Utama
1	Ardianti & Amalia (2022)	Kurikulum Merdeka: Pemanaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran	Perencanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka menekankan fleksibilitas dan kemandirian guru dalam menyusun tujuan dan strategi pembelajaran. Belum

			membahas aspek manajemen SDM guru secara sistematis. Fokus konseptual makna “merdeka” dalam perencanaan				Mengaitkan kompetensi dengan desain pembelajaran
2	Aryzona et al. (2023)	Analisis Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran	Kompetensi guru masih perlu adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka, terutama dalam desain pembelajaran. Tidak mengkaji strategi optimalisasi SDM guru.	3	Ariesanti et al. (2023)	Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dan Perencanaan Pembelajaran	Perencanaan pembelajaran menjadi kunci keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di SD. Belum mengintegrasikan perencanaan SDM guru. Menekankan pentingnya perencanaan dalam

			implementasi			a Belajar	kepala sekolah, ketersediaan sarana prasarana, serta akses terhadap pelatihan dan pengembangan profesional
4	Putri & Muhtarom (2024)	Implikasi Kurikulum Merdeka pada Peran Guru	Kurikulum Merdeka mengubah peran guru menjadi fasilitator dan perencanaan pembelajaran inovatif.				
5	Lena et al. (2023)	Kesiapan Guru SD dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	Kesiapan guru masih bervariasi, dipengaruhi pelatihan dan pengalaman.	7	Apono et al. (2022)	Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka	pelatihan yang bersifat berkelanjutan, berbasis praktik, dan kontekstual mampu meningkatkan kesiapan guru secara signifikan.
6	Febrianningsih & Ramadani (2023)	Kesiapan Guru dalam Kurikulum Merdeka	Faktor eksternal mendukung kebijakan, kepemimpinan				

8	Rofi'ah et al. (2024)	Analisis Kesiapan Guru dalam Kurikulum Merdeka	Kepemimpinan sekolah memiliki peran strategis dalam perencanaan dan pengelolaan SDM guru.
9	Afifah (2023)	Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	Model pendampingan (<i>mentoring</i>) dan komunitas belajar guru terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kurikulum.

10	Indarta et al. (2022)	Relevansi Kurikulum Merdeka dengan Pembelajaran Abad 21	Kurikulum Merdeka mendukung kompetensi abad 21.
----	-----------------------------	---	---

Berdasarkan sintesis pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka secara konsisten menempatkan guru sebagai faktor kunci keberhasilan, terutama melalui peran strategisnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang fleksibel, inovatif, dan berorientasi pada peserta didik. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran menjadi fondasi utama implementasi kurikulum, namun belum diimbangi dengan pengelolaan dan perencanaan SDM guru secara sistematis dan terintegrasi. Selain itu, kesiapan guru masih bervariasi dan dipengaruhi oleh faktor internal seperti kompetensi, pengalaman, serta kemampuan adaptasi, maupun faktor eksternal seperti dukungan kebijakan, kepemimpinan sekolah, sarana

prasarana, dan akses terhadap pelatihan. Pelatihan berkelanjutan, pendampingan, serta komunitas belajar guru terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kurikulum. Di sisi lain, kepemimpinan sekolah berperan penting dalam mengarahkan dan mengoptimalkan pengelolaan SDM guru. Secara keseluruhan, meskipun Kurikulum Merdeka telah mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21, masih terdapat kesenjangan pada aspek perencanaan SDM guru yang komprehensif, sehingga diperlukan pendekatan strategis yang mengintegrasikan perencanaan SDM dengan kebutuhan implementasi kurikulum secara berkelanjutan.

Jika dibandingkan antar penelitian, terlihat bahwa sebagian besar studi masih berfokus pada aspek implementasi pembelajaran dan kesiapan individu guru, sementara pendekatan berbasis manajemen SDM masih belum banyak dikaji secara mendalam. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan implementasi kurikulum yang bersifat sistemik dengan pendekatan penelitian yang masih parsial. Selain itu, terdapat

kecenderungan bahwa penelitian lebih menekankan pada solusi jangka pendek seperti pelatihan, tanpa mempertimbangkan perencanaan SDM jangka panjang yang mencakup rekrutmen, distribusi, dan evaluasi kinerja guru.

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang saling menguatkan, khususnya terkait pentingnya pelatihan berkelanjutan dan kepemimpinan sekolah, namun belum mengintegrasikan keduanya dalam satu kerangka perencanaan yang utuh. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam perencanaan SDM guru yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi, tetapi juga pada sistem pendukung yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan kurikulum.

Optimalisasi perencanaan SDM guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Secara umum, Afifah et al., (2024) mengindikasikan bahwa kesiapan guru masih berada pada kategori sedang dan belum merata, terutama dalam aspek kompetensi pedagogik berbasis diferensiasi, literasi digital, serta kemampuan

merancang pembelajaran berbasis proyek. Hal ini sejalan pendapat Afgani, (2025) bahwa implementasi Kurikulum Merdeka belum optimal karena keterbatasan perencanaan SDM yang terintegrasi dengan kebutuhan kurikulum.

Dari sisi perencanaan SDM, Yunita & Sastrawati, (2025) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan perencanaan strategis cenderung lebih siap dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Perencanaan tersebut mencakup analisis kebutuhan guru, pengembangan kompetensi, serta penyediaan dukungan berkelanjutan. Setyati et al., (2025) menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM berbasis perencanaan strategis mampu meningkatkan kesiapan guru secara signifikan dalam memahami dan menerapkan kurikulum. Hal ini selaras dengan teori manajemen SDM yang menekankan pentingnya kesesuaian antara kebutuhan organisasi dan kompetensi individu.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas perencanaan SDM guru. Faktor internal meliputi kompetensi, motivasi, dan literasi digital guru,

sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan kebijakan, kepemimpinan sekolah, serta ketersediaan sarana dan pelatihan. Anita et al., (2025) menemukan bahwa rendahnya kemampuan teknologi dan kurangnya pelatihan menjadi penghambat utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Riyadi & Arroji, (2026) memperkuat teori pengembangan profesional guru yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan (*continuous professional development*).

Optimalisasi perencanaan SDM guru dapat dilakukan melalui beberapa strategi utama, yaitu: (1) perencanaan berbasis kebutuhan sekolah, (2) penguatan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan, (3) kolaborasi antar guru, serta (4) pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Sunarni & Ibrahim, 2025). Umami & Wahyudi, (2025) juga menegaskan bahwa kekuatan SDM guru terletak pada motivasi profesional dan kemampuan kolaboratif, namun masih memiliki kelemahan pada aspek adaptasi terhadap perubahan kurikulum .

E. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa optimalisasi perencanaan sumber daya manusia (SDM) guru merupakan faktor krusial dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, yang tidak hanya menekankan pada pemenuhan jumlah guru, tetapi juga pada kualitas, kompetensi, distribusi, serta pengembangan profesional berkelanjutan yang selaras dengan tuntutan kurikulum. Meskipun Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, kesiapan guru masih belum merata, terutama dalam aspek kompetensi pedagogik diferensiatif, literasi digital, dan pembelajaran berbasis proyek, yang menunjukkan bahwa perencanaan SDM guru belum sepenuhnya terintegrasi dengan kebutuhan implementasi kurikulum. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis berupa penguatan konsep integrasi antara manajemen SDM dan implementasi kurikulum dalam konteks pendidikan dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi perencanaan SDM guru yang lebih sistematis, adaptif, dan berkelanjutan. Oleh

karena itu, optimalisasi perencanaan SDM guru tidak hanya menjadi kebutuhan teknis, tetapi juga menjadi strategi utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afgani, M. W. (2025). Kurikulum merdeka: Apa yang salah? Tinjauan literatur terhadap kelemahan dan tantangannya. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 6(3), 341-350.
- Afifah, A., Suh Ai Yoga, A. K., Arifin, B. D. L., & Ashikin, B. A. L. N. (2024). Kesiapan guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 5(1). <https://doi.org/10.21154/excelencia.v5i01.4498>
- Afifah, L. A. (2023). Kesiapan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Repository Universitas Jember.
- Anita, A., Fadhila, H. I. A., Muhsin, M., Febrianti, N., Jamilah, S., & Pratiwi, D. A. (2025). Tantangan Adaptasi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Semangat Dalam 2. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 608-618.

- Apono, S., Nanlohi, A., Wulu, D., & Sari, N. (2022). Kesiapan Guru PAK dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka: Studi kasus di SMPTK Diaspora Sorong Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(6), 217-225. Retrieved from <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12672>
- Ardianti, S. D., & Amalia, N. (2022). Kurikulum merdeka: Pemaknaan merdeka dalam perencanaan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407.
- Ariesanti, D., Mudiono, A., & Arifin, S. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1896–1907. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.995>
- Armstrong, M. (2022). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (15th ed.). Kogan Page.
- Aryzona, E. F., Asrin, A., & Syazali, M. . (2023). Analisis Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022-2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 424–432. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1156>
- Azzahra, F. S. P., & Prianto, C. (2025). Tinjauan Literatur Sistematis: Analisis Implementasi Kecerdasan Buatan untuk Verifikasi Dokumen. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(3), 417-430.
- Azzahra, I. F., & Rahmadhani, R. (2025). Kurikulum merdeka: Telaah potensi dan tantangan implementatif dalam mewujudkan pendidikan fleksibel di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(3).
- Damanik, S., Mesnan, M., Mudjisusatyo, Y., Damanik, S. A., & Puspita, S. (2025). Improving the performance of education teachers in the merdeka curriculum: the role of leadership, school climate, and job satisfaction. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 9(3), 1055-1065.
- Darling-Hammond, L., Hylar, M. E., & Gardner, M. (2022). Effective teacher professional development: Research, theory, and practice. *Educational Research Review*, 35, 100–123.
- Dewi, D. A. P., Syamsinar, T., Sagita, W. R., & Jeni, F. (2025).

- Tantangan profesionalisme guru di daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar): Kajian literatur terhadap ketimpangan pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 83-95.
- Febrianningsih, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Kesiapan guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Obsesi*, 7(3).
- Indarta, Y., Jalinus, N., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka dengan pembelajaran abad 21. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Lena, M. S., Iraqi, H. S. ., Arrahmi, F., & Adabiah, R. . (2023). Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Pengimplemetasian Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7493–7498.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7417>
- Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., Hasan, M., & Syamsudduha, S. (2024). Implementasi manajemen strategik berbasis sekolah. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(3), 1-10.
- Putri, V. A., & Muhtarom, T. (2024). Implikasi Kurikulum Merdeka pada Peran Guru, Perencanaan Pembelajaran, Model Pembelajaran, dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3581–3590.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8324>
- Riyadi, S., & Arroji, S. S. (2026). Pengembangan Karir Guru dan Tenaga Kependidikan di Sekolah: Studi Kasus di SMKS Baiturrohman. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 32(1), 279-286.
- Rofi'ah, A. M., Muhammad Shobirin, Muhammad Fadllillah, Neila Farah, Warti'ah, & M. Furqon Wahyudi. (2024). Analisis Kesiapan Guru dalam Peneraoan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas. *Journal Educatione*, 1(2). Retrieved from <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/je/article/view/136>
- Rofi'ah, A. M., Shobirin, M., Fadllillah, M., Farah, N., & Wahyudi, M. F. (2024). Analisis kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah menengah pertama. *Journal Educatione*, 1(2).
- Safira, M. (2026). Systematic Literatur Review Dengan Metode Prisma: Analisis Penerapan Konsep SDM Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Di Lingkungan Organisasi. *Journal of Science Education and Management Business*, 5(1), 461-472.

Setyati, W., Wuryandini, E., & Br Ginting, R. . (2025). Perencanaan Strategis Sekolah Penggerak dalam Pengembangan SDM Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(4), 189–197. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i4.4393>

Sunarni, W., & Ibrahim, R. (2025). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Menghadapi Pembelajaran Abad ke-21. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 645-653.

Umami, S., & Wahyudi, K. (2025). Strategi kepemimpinan transformasional dalam menghadapi tantangan kurikulum merdeka belajar di sekolah. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3550-3559.

Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., ... & Rahman, A. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Yunita, E., & Sastrawati, E. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka: Tantangan, Strategi dan Dampaknya terhadap Praktik Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 251-262.